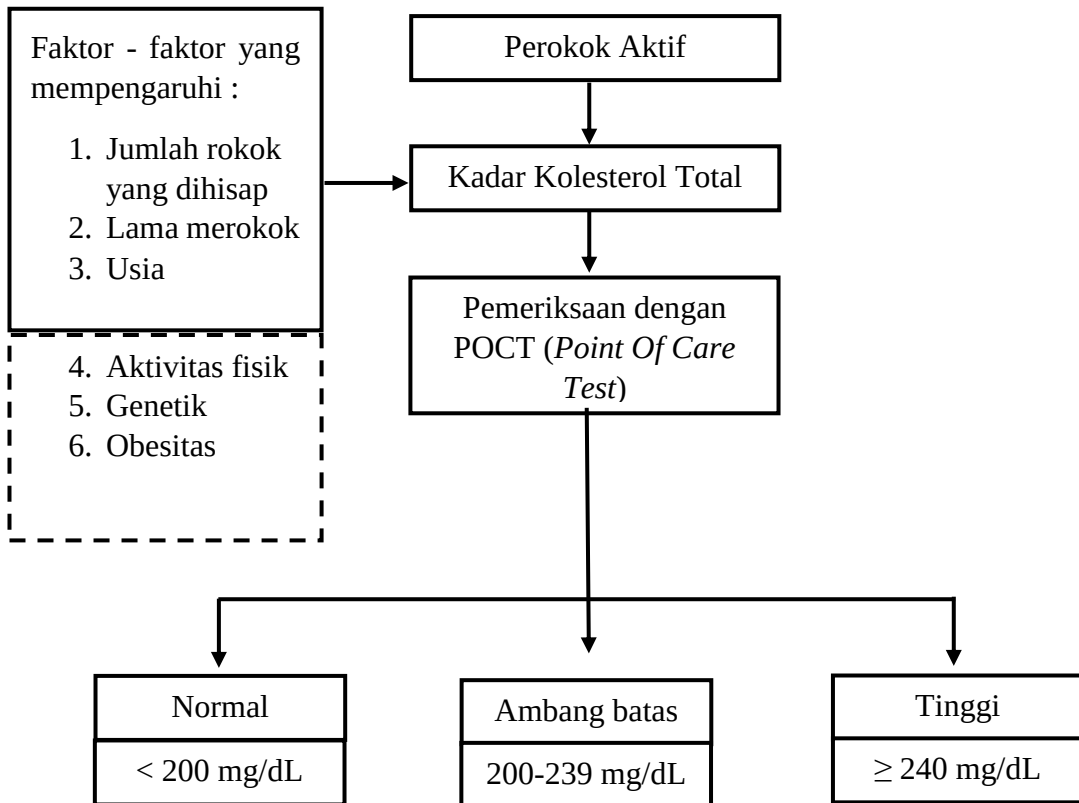


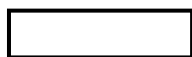
BAB III

KERANGKA KONSEP

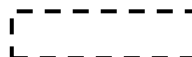
A. Kerangka Konsep



Keterangan :



= Variabel yang diteliti



= Variabel yang tidak diteliti

Gambar 1 Kerangka Konsep Hubungan Jumlah Dan Lamanya Merokok Dengan Kadar Kolesterol Total Pada Perokok Aktif Di Kecamatan Denpasar Selatan

Berdasarkan kerangka konsep yang telah disusun diatas bahwa perokok aktif apabila secara terus menerus mengkonsumsi rokok akan mengalami peningkatan pada kolesterol total dalam aliran darah akibat dari kandungan bahan berbahaya yang dimiliki dalam rokok. Kandungan racun berbahaya dari rokok yang dimiliki perokok aktif seperti nikotin, tar, dan karbon monoksida (CO) memberikan dampak buruk bagi kesehatan tubuh. Kadar kolesterol yang meningkat di dalam darah sangat tergantung dari lamanya seseorang merokok dan jumlah rokok yang dikonsumsi setiap harinya. Terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi meningkatnya kadar kolesterol yaitu jumlah rokok yang dihisap per harinya, lama konsumsi rokok, usia, aktivitas fisik, genetik, dan obesitas. Oleh karena itu, perlu dilakukannya pemeriksaan kadar kolesterol total pada perokok aktif dengan menggunakan metode POCT untuk mengetahui nilai kadar kolesterol dalam darah. Kadar normal kolesterol total adalah jika < 200 mg/dL, sementara berada di ambang batas jika berada dalam kisaran 200-239 mg/dL, dan tinggi jika ≥ 240 mg/dL.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Diartikan sebagai suatu atribut, sifat atau nilai yang bervariasi dari individu, objek, atau aktivitas yang ditentukan oleh peneliti untuk diselidiki dan kemudian dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini, variabel yang diterapkan yaitu hubungan jumlah dan lamanya merokok dengan kadar kolesterol total.

a. Variabel Bebas (Independen)

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan adalah jumlah dan lamanya merokok.

b. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel independen (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini, variabel dependen yang diukur adalah kadar kolesterol total.

2. Definisi operasional

Tabel 3
Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian	Definisi operasional	Cara pengukuran	Skala Data
1	2	3	5
Jumlah rokok yang dihisap	Jumlah batang rokok yang dikonsumsi seseorang setiap harinya.	Kuisoner	Ordinal - Ringan : 1-10 batang - Sedang : 11-20 batang - Berat : > 20 batang (Setyanda, dkk., 2015)
Lama mengkonsumsi rokok	Lama seseorang mengkonsumsi rokok dari awal mengkonsumsi rokok hingga peneliti melakukan penelitian.	Kuisoner	Ordinal - 1-5 tahun - 6 – 10 tahun - > 10 tahun (Raditya dkk., 2018)
Usia	Lama waktu hidup terhitung sejak lahir	Kuesioner	Interval Berdasarkan kelompok usia menurut Riskesdas (2018) - 20-34 tahun - 35-49 tahun - 50-60 tahun
Kadar kolesterol total	Pemeriksaan kadar kolesterol	Pemeriksaan yang dengan	Rasio

dilakukan setiap waktu, tanpa memerlukan persiapan sampel khusus. Pengukuran ini dilakukan dengan mengambil sampel darah kapiler.	menggunakan POCT (<i>Point Of Care Test</i>)	- Normal (< 200 mg/dL) - Ambang batas (200 - 239) - Tinggi (≥ 240 mg/dL) (Nugraha & Badrawi., 2018)
---	--	--

C. Hipotesis Penelitian

H0: Tidak ada hubungan antara jumlah dan lamanya merokok dengan kadar kolesterol total pada perokok aktif di Kecamatan Denpasar Selatan.

H1: Ada hubungan antara jumlah dan lamanya merokok dengan kadar kolesterol total pada perokok aktif di Kecamatan Denpasar Selatan.